

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Tujuan yang diharapkan oleh peneliti adalah mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi kasus. Menurut Sumarni dan Wahyuni (2005 :49) penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1).

3.1.2 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang karakteristik individu, peristiwa atau kejadian tertentu pada masa sekarang.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Supranto, 2000 :20). Adapun objek dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja pegawai.

Menurut Sugiyono (2009: 38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek dan objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Bank NTT cabang Bajawa.

3.3 Subjek Penelitian

Berkenaan dengan tujuan penelitian, dalam proses pengumpulan data yang terpenting adalah bagaimana menentukan sumber data (informan) yang sesuai dengan fokus penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Sumber data yang dipilih adalah subjek yang tidak hanya sebagai pelaku, akan tetapi juga memahami seluk beluk permasalahan penelitian yang menjadi fokus peneliti (Burhan, 2006 : 7).

Subjek penelitian ini adalah beberapa narasumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang akan menjadi subjek adalah pihak yang bersangkutan dalam kantor Bank NTT cabang Bajawa. Informan dalam kajian ini adalah pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dan juga 4 pegawai Bank NTT cabang Bajawa yang menurut peneliti memenuhi data yang diteliti.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti (Sukandarrumidi, 2002 :65). Dalam penelitian ini peneliti memilih 5 orang informan yang terdiri dari pimpinan Bank NTT cabang Bajawa, 2 orang pegawai senior , dan 2 pegawai junior Bank NTT cabang Bajawa.

Alasan peneliti memilih informan penelitian ini adalah :

- Pimpinan Bank NTT cabang Bajawa : pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dan menjadi informan yang tepat dalam konteks penelitian penulis terkait dengan gaya komunikasi kepemimpinan.
- Pegawai senior Bank NTT cabang Bajawa : pemilihan informan penelitian adalah pegawai senior Bank NTT cabang Bajawa karena pegawai senior sudah bisa memahami gaya komunikasi yang digunakan pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja pegawai.
- Pegawai junior Bank NTT cabang Bajawa : pemilihan informan penelitian ini karena pegawai junior tentu saja memiliki sudut pandang lain berkaitan dengan gaya komunikasi yang digunakan oleh pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja mereka sebagai pegawai junior di Bank NTT cabang Bajawa.

3.5 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.5.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk dalam penelitian ini merupakan batasan tentang penelitian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rachmat Kriyantono, 2006: 19). Mengacu pada pengertian konstruk di atas maka konstruk pada penelitian ini adalah : Gaya komunikasi pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja pegawai yakni *The Controlling Style* (Gaya Mengendalikan), *The Equalitarian Style* (Gaya Persamaan), *The Structuring Style* (Gaya

Penataan), *The Dynamic Style* (Gaya Dinamis), *The Relinquishing Style* (Gaya Melepaskan), *The Withdrawal Style* (Gaya Penarikan).

3.5.2 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Rahmat, 2006 : 20). Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini yaitu gaya komunikasi pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja pegawai. Indikator gaya komunikasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *The Controlling Style* (Gaya Mengendalikan)

Gaya Komunikasi yang bersifat mengendalikan ini, ditandaaidengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa, dan mengatur perilaku pikiran dan tanggapan orang lain.

2. *The Equalitarian Style* (Gaya Persamaan)

Aspek penting gaya komunikasi ini adalah adanya landasan kesamaan. Dalam gaya komunikasi ini, tindak komunikasi dilakukan secara terbuka. Setiap anggota dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana rileks, santai dan informal.

3. *The Structuring Style* (Gaya Penataan)

Gaya komunikasi yang terstruktur ini, memanfaatkan pesan- pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilakukan. Pengiriman pesan lebih memberi perhatian kepada

keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagai informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi.

4. *The Dynamic Style* (Gaya Dinamis)

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengiriman pesan (sender) memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action- oriented).

5. *The Relinquishing Style* (Gaya Melepaskan)

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat atau gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

6. *The Withdrawal Style* (Gaya Penarikan)

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan atau kesulitan antarpribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek yang didapati oleh penulis yaitu gaya komunikasi pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja pegawai. Data primer yang diperoleh dengan cara wawancara mendalam dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh penelitian dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui studi dokumen.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan narasumber agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Penulis akan melakukan wawancara dengan para pegawai bank NTT cabang Bajawa berkaitan dengan gaya komunikasi pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja. Narasumber yang

akan penulis wawancara merupakan para pegawai yang merasakan dampak dari gaya komunikasi pimpinan Bank NTT cabang Bajawa dalam memotivasi semangat kerja pegawai.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada di tempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116).

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung (Husain Usman, 1995: 56).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017:280-281). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Urutan proses analisis data kualitatif dinyatakan dalam tiga tahap :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam suatu penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feedback*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori pengaruh, yang dilengkapi dengan kajian

masalah tentang pengaruh gaya komunikasi pimpinan Bank NTT cabang Bajawa terhadap kinerja pegawai.

3.9 Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Penulis memeriksa keabsahan data dengan cara :

1. Melakukan teknik *triangulasi*, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembanding.
2. Mendapat kecukupan referensi dan alat perekam, seperti tape *recorder* digunakan sebagai patokan untuk mengkaji kebenaran data ketika dianalisis.
3. Melakukan teknik *auditing*, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus.